

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan dalam bentuk teks, ataupun gambar. Data pada penelitian ini bisa diperoleh dari berbagai macam sumber seperti: foto, dokumen, arsip, wawancara, observasi, brosur, dan lain-lain. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap data, mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan memahami makna dari fenomena yang sedang diteliti. Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk mendeskripsikan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan secara mendalam.

#### **B. Lokasi Dan Subyek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekretariat Jalan. Sukonandi No.8 Yogyakarta, Komplek Kementerian Agama DIY.

##### **2. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yakni membutuhkan beberapa informan, adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan Baznas DIY (bidang SDM).
- b. Karyawan Baznas DIY 5 Orang.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diambil langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia (Raco, 2010: 112). Peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk mengetahui kondisi dan keadaan obyek yang akan diteliti tersebut. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid karena mendapatkan langsung dari sumber data yang telah diamati. Metode ini digunakan untuk menangkap hal-hal yang tidak diungkapkan atau ditemukan dalam wawancara.

### 2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah salah satu media untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab dengan narasumber. Prinsip umum pertanyaan dalam wawancara adalah: harus singkat, *open ended*, singular dan jelas (Raco, 2010: 120). Menggunakan metode ini, peneliti dapat melihat, mendengar dan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak informan terkait fenomena yang akan diteliti. Sehingga, peneliti akan mendapatkan informasi dan mendapatkan jawaban yang luas dari narasumber.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>). Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan data melalui dokumen-dokumen untuk mendukung hasil wawancara dan observasi. Data yang diperoleh bisa berupa tulisan atau rekaman yang berkaitan dengan kegiatan pada lembaga tersebut seperti buku pedoman, laporan, catatan harian atau rapat, dan lain-lain.

#### **D. Jenis Dan Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, adalah sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya (Kuntjojo, 2009: 34). Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dalam proses wawancara dengan informan. Dalam proses wawancara, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada pihak Baznas DIY terkait upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pada proses wawancara ini dibantu dengan dengan rekaman audio yang ada di *handphone*, dan catatan di lapalangan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya (Kuntjojo, 2009, 34). Data ini bisa diperoleh dari perusahaan, sehingga data yang diperoleh dapat mendukung penelitian ini. Selain itu, data bisa diperoleh dari halaman web yang dapat melengkapi informasi terkait obyek yang diteliti.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian haruslah menggunakan data yang dapat dipertanggung jawabkan. Maka untuk memperkuat data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi data berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti (Raco, 2010: 134).

Peneliti akan menggunakan salah satu teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil wawancara yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi terkait permasalahan yang diteliti. Sumber pribadi yang digunakan adalah sumber yang ahli pada bidang Zakat dan Kinerja yang bertindak sebagai sejawat. Peneliti akan mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Cara untuk melakukan pengujian data, peneliti menggunakan sumber yang berbeda, sehingga jika ada data yang tidak

sesuai dengan data yang diperoleh, maka ada beberapa hal lain yang mempengaruhi data tersebut.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan mendapatkan data yang dibutuhkan. Data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan pihak yang terkait, dan dokumentasi.

### **2. Reduksi Data**

Setelah pengumpulan data selesai, maka peneliti masih mendapatkan data mentah/kotor. Dimana penulis akan memulai menganalisis data dengan cara memilih, menyederhanakan, mendeskripsikan, dan mengembangkan data mentah yang tertulis dalam catatan hasil lapangan, serta membuang yang dianggap tidak perlu.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian informasi mengenai pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja karyawan pada Baznas DIY yang telah disusun oleh peneliti, yang merupakan data hasil analisis yang setelahnya dapat ditarik untuk kesimpulan dari penelitian ini.

### **4. Kesimpulan**

Verifikasi akhir dari analisis data yang telah dilakukan, dengan penyajian yang lebih rinci dan singkat berdasarkan data yang telah

diperoleh baik (observasi, wawancara dan dokumentasi) dan telah dilakukan analisis.